

**MASKER DAUN KELOR “ *Perfect Beauty* “ SEBAGAI
INOVASI BISNIS PRODUK KECANTIKAN YANG
PROFITABLE
TUGAS AKHIR**



Disusun oleh :

Tutik NurunNafiah

NIM. 4940200005

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2023**

**MASKER DAUN KELOR “ Perfect Beauty “ SEBAGAI
INOVASI BISNIS PRODUK KECANTIKAN YANG
PROFITABLE
TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Unyuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tutik NurunNafiah

NIM : 49402000051

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

**“ MASKER DAUN KELOR “ Perfect Beauty “ SEBAGAI INOVASI
BISNIS PRODUK KECANTIKAN YANG PROFITABLE “** merupakan hasil
karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan
semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan benar.
Bagaimana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini,
maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



Tutik NurunNafiah

NIM. 49402000051

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Tutik NurunNafiah

NIM : 49402000051

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Masker Daun Kelor “ *Perfect Beauty* “ Sebagai
Inovasi Bisnis Produk Kecantikan Yang Profitable.



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Tutik NurunNafiah

NIM 49402000051

Program Studi : DIII Akuntansi

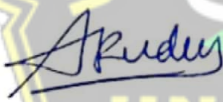
Judul Tugas Akhir : Masker Daun Kelor “ *Perfect Beauty* “ Sebagai Inovasi
Bisnis Produk Kecantikan Yang Profitable.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi
pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan
Agung Semarang.

Semarang, 25 Januari 2023

Penguji 2,

Penguji 1,


Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak


Muthoharoh, SE., M.Sc

NIK. 211415028

NIK. 211418030

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA

22-2-23


Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak

NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah nya sehingga atas kehendak Allah SWT akhirnya penulis mampu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul Masker Daun Kelor “ Perfect Beauty “ Sebagai Inovasi Bisnis Produk Kecantikan Yang Profitabe. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Akhir nanti.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan dapat memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma III Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini tentu tak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak untuk itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak Selaku Ketua Prodi D III Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Mutoharoh, S.E., M.Sc., Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu serta memberikan arahan dalam proses kegiatan dari awal hingga selesai dan proses pembuatan Laporan Tugas Akhir

4. Kedua orang tua saya, Ibu Siti Mahmudah dan Bapak Najib yang telah mendoakan dan memberikan dukungan, semangat penuh setiap hari kepada penulis dalam proses pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Saudara Zulfinnizar Mahdawi yang senantiasa memberi motivasi, support, dan semangat untuk menyelesaikan tugas Laporan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah selalu menyemangati dan mendukung segala proses kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan Student Mobility Program ini diselesaikan.

Kami menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan dan penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca.

Wassalamualaikum wr. wb.

Semarang, 25 Januari 2023

Penulis,



Tutik NurunNafiah

NIM : 49402000051

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Manfaat Bagi Fakultas	5
1.3.2 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.3.3 Manfaat Bagi Penulis	6
BAB II GAMBARAN UMUM	7
2.1. Gambaran Umum Produk	7
2. 2. Analisis SWOT	8
2.2.1. Kekuatan (Strenght)	9
2.2.2. Kelemahan (Weakness)	10
2.2.3. Peluang (Opputunities)	10

2.2.4. Ancaman (Thearts)	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1. Persiapan (Preparation)	11
3.2. Pengenalan (Introduction)	13
3.3. Pertumbuhan (Growth)	14
3.4. Kedewasaan (Maturity)	16
3.5. Penurunan (Decline)	16
BAB IV Busines Model Canvas	19
4.1. Key Partners	19
4.2. Key Activities	21
4.3. Key Resources	27
4.4. Value Proportions	27
4.5. Customer Relationships	28
4.6. Channels	29
4.7. Customer Segmens	29
4.8. Cost Struktire	30
4.9. Revenue Streams	32
BAB V PENUTUP	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Analisis SWOT	9
Gambar 3.1	Logo Perfect Beauty	13
Gambar 3.2	Sebelum Pemakaian	15
Gambar 3.3	Proses Pemakaian	15
Gambar 3.4	Hasil Pemakaian	15
Gambar 3.5	Hasil komentar konsumen	16
Gambar 3.6	Grafik Product Life Cycle Perfect Beauty	18
Gambar 4.1	Business Model Canvas	19
Gambar 4.2	Pencucian Bahan-bahan	22
Gambar 4.3	Pemotongan Kunyit	22
Gambar 4.4	Pengeringan Bahan-bahan	23
Gambar 4.5	Proses Penghalusan	23
Gambar 4.6	Proses Penyaringan	24
Gambar 4.7	Proses Pencampuran	24
Gambar 4.8	Proses Pengemasan	25
Gambar 4.9	Produk Siap dipasarkan	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Alat dan Bahan	22
Tabel 4.2	Deskripsi Produk Perfect Beauty	26
Tabel 4.3	Tabel Biaya Produksi.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Bimbingan	37
------------	-----------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terpenting dalam tubuh seseorang. Setiap orang memiliki tipe kulit yang berbeda-beda. Bagi wanita kulit wajah merupakan bagian istimewa hingga kebanyakan orang-orang berlomba untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat. Kulit wajah yang sehat adalah kulit yang bersih, sehat, cerah, lembut, kenyal serta tidak kering. Jenis-jenis kulit pada manusia juga berbeda-beda tergantung dengan kondisi lingkungan dan keturunan. Oleh karena itu, kegiatan perawatan kulit akan disesuaikan dengan jenis kulit masing-masing. Individu jenis kulit yang berbeda tentunya memiliki perawatan yang berbeda juga. Penggunaan produk kulit yang tidak tepat dengan penggolongan jenis kulit akan menyebabkan kerusakan pada kulit.

Menurut Sulastomo (2013) kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia yang rentan terhadap perubahan suhu, iklim dan adanya radikal bebas. Aktivitas diluar ruangan membuat kulit semakin sering terpapar sinar matahari, debu, dan polusi udara sehingga menimbulkan masalah pada kulit tubuh. Paparan sinar matahari, debu dan polusi udara merupakan faktor eksternal yang menyebabkan masalah pada kulit. Faktor internal dapat dipengaruhi oleh hormon. Hormon merupakan zat yang berfungsi untuk mengendalikan berbagai fungsi didalam tubuh, kondisi hormon di dalam tubuh yang berperan dalam menjaga kesehatan kulit. Saat

tidur, tubuh akan memproduksi hormon yang penting untuk memperbaiki dan mengembalikan kesehatan kulit. Makan makanan yang tidak sehat serta istirahat yang kurang dapat mempengaruhi kondisi tubuh secara keseluruhan, termasuk kesehatan kulit, salah satu dampak dari makan makanan yang kurang sehat dan kurang beristirahat adalah kulit kusam, berjerawat, kantung mata atau mata panda, hingga penuaan kulit.

Sekarang ini banyak cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk melakukan perawatan wajah. Berbagai cara bisa dipilih mulai dari perawatan dari dokter yang berbau kimia atau perawatan berbahan alami. Kedua cara tersebut memiliki keuntungan dan kerugian, perawatan wajah dari bahan alami dapat dilakukan dengan berbagai cara. Banyak orang ingin melakukan perawatan secara cepat, instan dan murah namun memiliki manfaat yang baik. Cara tersebut bisa didapatkan dengan menggunakan ragam produk kosmetik seperti sabun cuci muka, pelembab, bedak dan lainnya yang sifatnya hanya sementara untuk menutupi. Adapun tujuan dari perawatan wajah ialah mendapatkan kulit wajah yang sehat alami, dengan ini produk kosmetik kecantikan harganya juga tidak murah, cukup banyak mengeluarkan uang untuk mendapatkannya apalagi jika produk kosmetik tersebut berkualitas sangat baik. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mempertimbangkan sebuah solusi yang dituangkan dalam sebuah bisnis produk masker dengan bahan baku daun kelor. Produk ini berupa masker organik yang terbuat dari bahan alami yang didalamnya memiliki kandungan manfaat daun kelor yang baik untuk kulit wajah.

Menurut Tati Winarto, seorang pakar herbal dari Yayasan Pengembangan Taman Obat Karyasari, menjelaskan bahwa daun kelor mempunyai banyak manfaat kandungan gizi, salah satunya memiliki vitamin A dan kalsium. Kandungan Vitamin A yang ada pada daun kelor bermanfaat untuk kesehatan mata, baik manfaatnya untuk mengurangi risiko mata plus, minus, silinder hingga katarak, dan baik juga dikonsumsi oleh pasien yang memiliki riwayat diabetes guna untuk menjernihkan pandangan penglihatan matanya. Selain bermanfaat untuk menjaga kesehatan daun kelor juga terkenal di dunia kecantikan, karena dapat membantu merawat kecantikan kulit secara alami, dengan berbagai manfaat diantaranya mencegah penuaan dini, mencerahkan kulit, mengatasi jerawat, mengecilkan pori-pori.

Kelor memiliki nama latin *Moringa Oleifera* merupakan tanaman yang tak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Sebagai tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia, kelor memiliki banyak manfaat dan telah lama dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan masyarakat di masing-masing daerah. Dari beberapa hasil penelitian, selain mudah dibudidayakan, Tanaman daun kelor mengandung 46 senyawa antioksidan kuat atau senyawa-senyawa dengan karakteristik antioksidan seperti flavonoid, tannin, saponin, steroid dan vitamin. Menurut Krisnadi juga menyebutkan mengkonsumsi lebih banyak antioksi dan membantu tubuh untuk menetralkan radikal bebas berbahaya. WHO juga menobatkan kelor sebagai pohon ajaib (Miracle Tree). Setelah melakukan studi dan menemukan bahwa tumbuhan ini berjasa sebagai penambah kesehatan berharga murah selama 40 tahun lebih di negara-negara

termiskin di dunia (Krisnadi, 2015). Daun kelor juga memiliki banyak manfaat apabila digunakan untuk perawatan kulit wajah.

Daun kelor di Indonesia belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya terutama untuk perawatan wajah. Pada umumnya masyarakat Indonesia mengenal kelor hanya sebagai salah satu bahan makanan dimanfaatkan untuk berbagai macam olahan pangan, seperti pudding, cake, nugget, biscuit, cracker, dan lain-lain. Banyak masyarakat kampung di Indonesia masih mempercayai adanya mitos mengenai daun kelor bermanfaat mengusir dan melindungi manusia dari serangan gaib. Namun pada zaman seperti sekarang sudah tidak banyak orang yang mempercayai hal tersebut. Terlepas dari mitos yang ada, ternyata banyak manfaat daun kelor yang berguna untuk perawatan kulit wajah.

Selain berdasarkan pemeparan di atas, pertimbangan ide bisnis ini juga terinspirasi dari pengalaman selama kegiatan Internship *Student Mobility Program* yang pernah ia jalani di Bangkok Soap Opera, yaitu memproduksi kosmetik secara alami dengan cara mendaur ulang produk limbah menjadi sabun buatan tangan yang indah, alami bebas pewarna sintetis, pewangi, pengawet, dan paraben yang ramah lingkungan. Karena pemanfaatan daun kelor yang masih belum optimal di Indonesia khususnya di wilayah tempat tinggal penulis, maka dari itu penulis mengajukan sebuah ide bisnis berupa

Masker Daun Kelor “ Perfect Beauty “ Sebagai Inovasi Bisnis Produk Kecantikan Yang Profitable. Implementasi dari bisnis usaha ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran bagi penulis dalam mengelola sebuah bisnis dengan produk yang dibutuhkan masyarakat khususnya terkait dengan

produk kosmetik. Selain itu juga diharapkan bisnis ini memberi dampak terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar, khususnya untuk kalangan remaja dan ibu rumah tangga dalam ikut serta berkontribusi sebagai *Reseller* yang nantinya mereka akan membantu penjualan di kalangan anak muda lainnya dan masyarakat sekitar, guna melatih jiwa berwirausaha yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana mengelola bisnis produk kecantikan yang sukses dengan pemanfaatan Daun Kelor.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk memanfaatkan daun kelor menjadi sebuah produk kecantikan alami yaitu dengan membuat masker organik daun kelor (*Perfect Beauty*) untuk perawatan wajah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Fakultas

Menjadi realisasi salah satu profil lulusan sebagai wirausaha, serta terciptanya mahasiswa yang kreatif dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi baru.

1.4.2. Bagi Masyarakat.

Untuk membantu masyarakat khususnya anak muda dalam memilih perawatan muka secara alami tanpa adanya efek samping yang ditimbulkan.

1.4.3. Bagi Penulis.

Untuk mendapatkan sebuah keuntungan financial serta menambah wawasan dalam merintis sebuah usaha.



BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Produk

Menurut Anjani (2013) Masker wajah merupakan salah satu jenis perawatan yang sering dimanfaatkan oleh para wanita untuk mengatasi masalah kulit. Pemilihan jenis masker wajah juga harus disesuaikan dengan jenis kulit dan tujuan penggunaannya. Hal ini dikarenakan tiap jenis masker memiliki manfaat yang berbeda tergantung bahan yang digunakan dengan. Masker biasanya digunakan untuk memberikan nutrisi pada kulit wajah serta membersihkan sisa kotoran dan kulit mati. Perawatan wajah dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, salah satunya adalah dengan memakai masker yang terbuat dari bahan alami yaitu Daun Kelor.

Perfect Beauty merupakan usaha produk masker wajah dengan mengutamakan bahan bakunya Daun Kelor. Keunggulan masker organik *Perfect Beauty* ini masker yang berasal dari bahan alami tanpa campuran bahan kimia lainnya. Proses produksi masker organik terdiri dari persiapan alat dan bahan, penyortiran, pencucian, penghalusan, pengeringan.

Menurut Isna dan Nurhaedah (2017) tanaman kelor (*Moringa Oleifera*) merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang tumbuh dan berkembang di daerah tropis seperti Indonesia. Daun kelor mengandung banyak senyawa yang berguna bagi kesehatan kulit wajah. Antioksidan yang terkandung dalam daun kelor dapat memperbaiki sel kulit wajah yang rusak akibat radikal bebas, dan dapat mencerahkan kulit wajah serta melindungi

kulit wajah. Vitamin, mineral, kalsium, fosfor dapat mengurangi flek hitam di wajah sehingga dapat mencerahkan kulit wajah. Fenolat yang terkandung di dalamnya berfungsi melindungi dan menjaga kelembaban kulit wajah. Daun kelor adalah tanaman yang apabila dikonsumsi tidak memiliki efek samping dan sangat baik digunakan untuk perawatan kulit wajah.

Pada pembuatan masker daun kelor kali ini, difokuskan untuk menyelesaikan masalah wajah berjerawat dan menghilangkan flek hitam pada wajah. Kandungan yang terdapat pada daun kelor telah teruji untuk menghilangkan flek hitam apabila digunakan secara rutin. Berdasarkan uji organoleptic dan hedonic masker organik daun kelor layak digunakan, dilihat dari tekstur masker daun kelor teksturnya halus, untuk aroma masker daun kelor beraroma kuat, dan kelekatan masker daun kelor. Ide bisnis penulis dalam membuat masker wajah dari bahan daun kelor tidak lepas dari bahan baku yang melimpah. Sejauh ini daun kelor dimanfaatkan masyarakat untuk sayur bening, bahkan sekarang ini yang lagi viral yaitu pembuatan teh dari daun kelor menurut penulis teh daun kelor sudah banyak yang memproduksinya. Maka penulis menciptakan inovasi baru untuk melakukan pembuatan masker berbahan daun kelor dan dikemas secara praktis dan ekonomis.

2.2. Analisis SWOT



2.1 Gambar Analisis SWOT

Untuk menjalankan sebuah ide bisnis usaha kosmetik kecantikan, tidak hanya cukup dengan memiliki produk yang siap untuk dijual, melainkan diperlukannya strategi pemasaran yang tertata rapi, sehingga dapat membuat produk kosmetik yang mampu bersaing di pasaran. Salah satu metode untuk merencanakan strategi bisnis kosmetik ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Dalam metode analisis yang digunakan penulis untuk menjalankan sebuah bisnis usaha ini ada beberapa aspek yang harus dianalisis. Yakni Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman).

2.2.1. Kekuatan (Strenght)

Dilihat dari harga produk pesaing lainnya harga masker *Perfect Beauty* lebih terjangkau murah yaitu dengan harga Rp 5.000.00 / pcs

sedangkan harga perbox Rp 50.000.00 dapat dibeli oleh semua kalangan cara memperoleh bahan bakunya pun mudah untuk didapatkan. Dengan kualitas produk yang baik dan tanpa efek samping karena berasal dari bahan-bahan alami dapat digunakan oleh kalangan remaja sampai ibu rumah tangga.

2.2.2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan yang terdapat pada produk Perfect Beauty yaitu tidak bisa bertahan lama karena proses pembuatannya penulis tidak menggunakan bahan pengawet dan cara pemakaiannya konsumen harus membuatnya menjadi cair terlebih dahulu sehingga tidak praktis.

2.2.3. Peluang (Opportunities)

Dalam ide usaha ini belum banyak pesaing mengenai adanya masker organik berbahan baku daun kelor sehingga produk ini menjadi pusat perhatian konsumen muda terhadap produk kecantikan alami yang berkualitas dan memiliki potensi pasar yang besar, dengan adanya produk perawatan wajah berbahan alami dengan harga terjangkau murah.

2.2.4. Ancaman (Threats)

Ancaman dalam bisnis ini adanya pesaing bisnis masker organik jenis lain yang lebih terkenal di pasaran. Sehingga usaha ini akan tertinggal di sektor pasaran dikarenakan keberadaanya masih baru sehingga penulis membutuhkan strategi pemasaran yang lebih ekstra lagi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Untuk menciptakan sebuah ide produk bisnis usaha yang memiliki nilai jual di masyarakat, penulis menanamkan prinsip bahwa semua yang ada di dunia ini selalu mengalami perputaran dan mempunyai siklusnya masingmasing. Jadi diperlukan sebuah strategi untuk sebuah kelancaran dalam bisnis usaha, strategi yang dalam hal ini diklasifikasikan dalam beberapa tahapan yang meliputi: persiapan (Preparation), pengenalan (Introduction), pertumbuhan (Growth), Kematangan (Maturity), penolakan (Decline).

3.1. Persiapan (Preparation)

Sebelum dilakukannya pemasaran produk, penulis melakukan beberapa kali percobaan dalam proses pembuatan produk penulis menemukan beberapa trial and eror yaitu sebagai berikut :

- 1) Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan masker *Perfect Beauty* berupa daun kelor sebagai bahan baku, dan kunyit beras sebagai bahan campuran proses pembuatan masker *Perfect Beauty*.
- 2) Kendala yang dihadapi pada saat proses pembuatan yaitu pada saat proses pengeringan bahan - bahan, penulis belum menggunakan alat pengering melainkan masih menggunakan manfaat sinar matahari , terkadang kondisi cuaca buruk pada

saat proses pengeringan bahan, hasil yang diperoleh bahan tidak kering secara maksimal.

- 3) Selain itu pada proses pengeringan diperoleh hasil yang tidak kering secara keseluruhan, sehingga bahan - bahan tersebut tidak akan bertahan dalam waktu lama, dengan kondisi bahan - bahan tersebut lama kelamaan akan menjamur.

Selain melakukan proses percobaan pembuatan masker, penulis juga melakukan tes pasar untuk memperoleh respon atau reaksi serta masukan calon konsumen terhadap produk masker *Perfect Beauty*. Dalam pelaksanaan produksi masker organik daun kelor ini penulis sudah melakukan proses percobaan produksi untuk memperoleh formula masker yang cocok, yang awal mulanya dalam pelaksanaan proses produksi pertama penulis menggunakannya sendiri sebagai masker wajah, setelah digunakan penulis merasa puas dengan hasil akhir yang didapat dari penggunaan masker tersebut. Lalu hasil produksi selanjutnya penulis melakukan testimoni dengan membagikan produk kepada saudara terdekat untuk mencobanya, dan hasilnya saudara merasa cocok dan membuat kulit wajahnya menjadi cerah dan jerawat yang mulai memudar, sejak saat itu penulis mulai percaya diri untuk memasarkan produk masker buatannya.

3.2 Pengenalan (Introduction)



3.1 Gambar Logo Perfect Beauty

Tahap Pengenalan atau *Introduction*, yaitu tahap diperkenalkan *Perfect Beauty* sebagai Produk bisnis perawatan kecantikan yang keberadaanya baru di pasaran. *Perfect Beauty* merupakan brand skincare perawatan kulit wajah. Ide ini bermula dari keinginan penulis untuk menciptakan suatu ide bisnis kecantikan yang relevan dengan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan kulit masa kini. Dengan melihat besarnya minat masyarakat terhadap kesehatan kulit wajah kebutuhan terhadap produk skincare terutama masker wajah, memotivasi penulis mencoba menawarkan formula masker yang cocok dengan kondisi kulitnya yang rentan berjerawat. Pada tahap pengenalan ini penulis masih membutuhkan waktu untuk pertumbuhan penjualan yang cenderung masih lambat, dengan perolehan keuntungan yang belum memenuhi target. Selain itu, adanya biaya-biaya tambahan juga masih diperlukan dalam proses pengenalan label produk kepada masyarakat umum.

Pada tahap awal, Proses pembuatan masker *Perfect Beauty* dilakukan di tempat tinggal penulis tepatnya di Desa Bopong Kandangan, RT.4/RW.5,

Kecamatan. Purwodadi, Kab. Grobogan. Lokasi dipilih karena tersedianya bahan baku tanaman daun kelor yang tumbuh bebas dan melimpah, namun tanpa pemanfaatan yang optimal. Sehingga menjadi tempat yang cocok untuk proses produksi. Wanita remaja tergolong usia muda (16- 30 tahun) yang akan menjadi target utama pemasaran, namun tidak menutup kemungkinan produk ini di tawarkan pula untuk wanita pada usia 30 tahun ke atas. Berkaitan dengan proses distribusi, bisnis ini akan menjalin kerjasama dengan beberapa mitra seperti apotek, toko – toko yang menjual berbagai produk kecantikan, serta salon kecantikan. Penyaluran produk *Perfect Beauty* juga ditawarkan secara online dan melalui delivery order.

3.3. Pertumbuhan (Growth)

Pada tahap pertumbuhan sekarang ini produk *Perfect Beauty* tidak hanya dikenal oleh saudara saja, tetapi juga dikenal oleh masyarakat sekitar tempat tinggal penulis dan teman-teman penulis pun juga sudah mengenalnya. Kini penulis juga memulai proses penjualan dengan melakukan promosi di media sosial seperti Intagram, Whatshap, Facebook dan penulis menawarkannya secara langsung dengan memperlihatkan hasil testimoni dari para konsumen yang sudah menggunakan masker *Perfect Beauty*, berikut dibawah ini merupakan contoh hasil testimoni dari konsumen :



3.2 Gambar Sebelum Pemakaian



3.3 Gambar Proses Pemakaian



3.4 Gambar Hasil Pemakaian



3.5 Gambar Hasil komentar konsumen

3.4. Kedewasaan (Maturity)

Setelah sebuah produk sampai pada tahap pertumbuhan, produk akan masuk pada tahap pendewasaan. Pada tahap ini dimungkinkan produk *Perfect Beauty* dapat mengalami kenaikan penjualan. Kemungkinan kenaikan dapat disebabkan karena kepercayaan masyarakat yang meningkat terhadap *Perfect Beauty*., pada tahap ini penulis akan menetapkan strategi penyesuaian kenaikan harga dengan memanfaatkan kondisi antusiasme konsumen terhadap produk

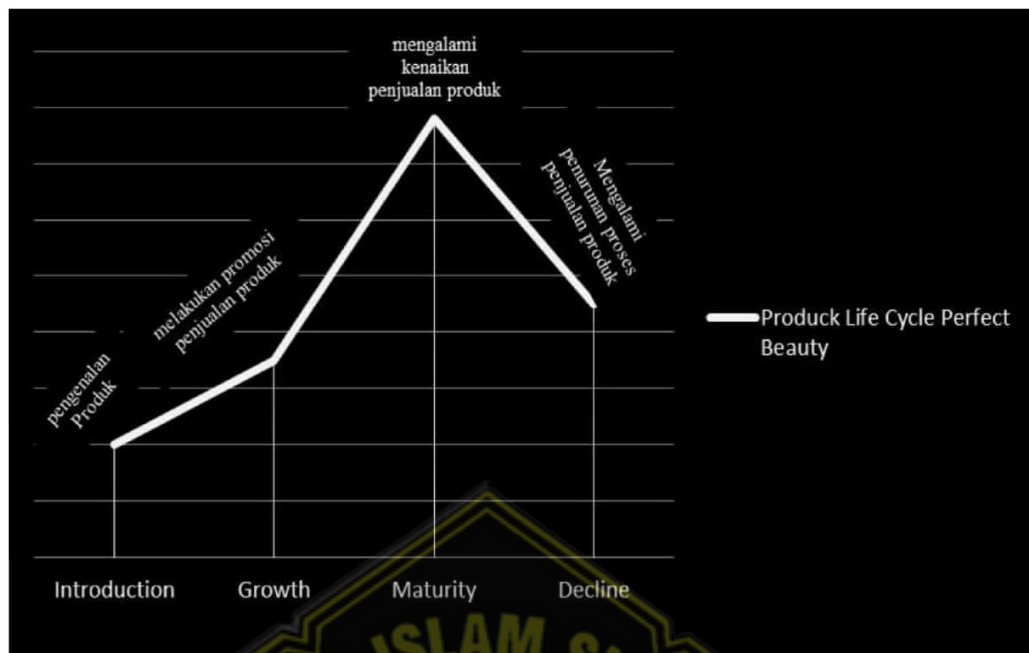
Perfect Beauty saat ini.

3.5. Penurunan (Decline)

Tahap terakhir adalah tahap decline atau tahap penurunan, dalam tahap penurunan ini produk *Perfect Beauty* mengalami penurunan dari segi penjualan. Hal tersebut dipicu dengan berbagai macam faktor, seperti

penurunan minat konsumen terhadap produk masker *Perfect Beauty* dalam bentuk bubuk dan juga dengan bau khas dari daun kelor yang tidak relevan digunakan di zaman yang serba praktis, sehingga konsumen akan beralih ke produk lain yang bentuknya berupa masker *Sheet* dengan bentuknya lebih praktis. Maka dari itu, pada tahap ini penulis harus melakukan inovasi-inovasi. Diantara inovasi yang direncanakan pada produk *Perfect Beauty* yaitu dengan mengembangkan produk *Perfect Beauty* yang tadinya hanya berfungsi sebagai masker wajah meningkat fungsinya menjadi lulur badan. Inovasi tersebut tentu sangat ditunggu oleh konsumen yang menginginkan memiliki kulit yang sehat tidak hanya pada wajah saja melainkan juga kulit tubuh yang cerah sehingga semakin percaya diri. Strategi Promosi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengiklankannya menggunakan media online seperti story instagram, facebook, story whatsapp mengenai keberadaan baru varian produk baru *Perfect Beauty*.

Dibawah ini merupakan gambar grafik Product Life Cycle *Perfect Beauty* sebagai berikut :

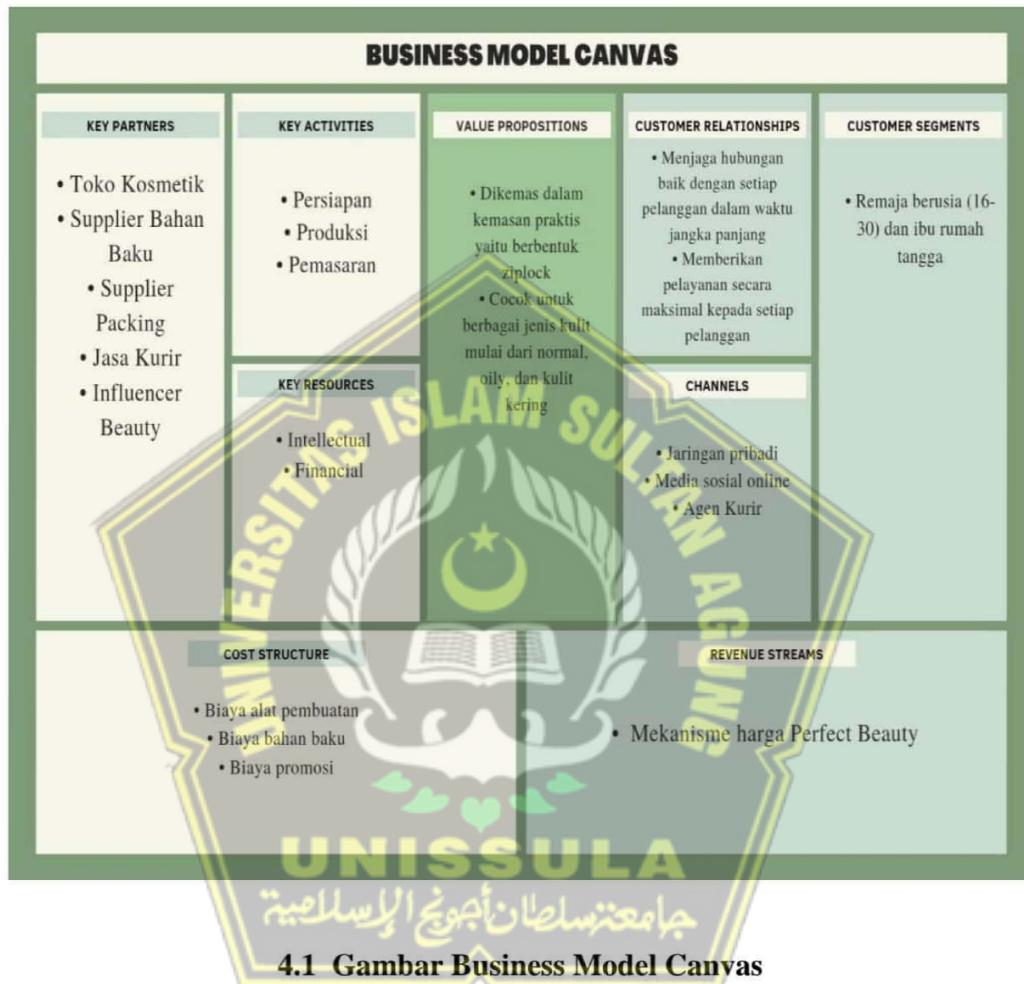


3.6 Gambar Grafik Product Life Cycle Perfect Beauty



BAB IV

BUSINESS MODEL CANVAS



4.1. Key Partners

Bagian paling kiri pada gambar Business Model Canvas di atas adalah Key Partners, Key partners merupakan bagian dari pihak atau mitra yang bisa diajak untuk bekerjasama dalam membantu perkembangan bisnis usaha, agar bisnis usaha *Perfect Beauty* dapat berjalan secara efektif dan efisien penulis berkerja sama dengan beberapa pihak seperti :

1. Toko kosmetik

Dalam proses pemasaran penulis akan menjalin kerjasama dengan beberapa market place seperti toko–toko kosmetik, salon kecantikan, sehingga konsumen bisa dengan mudah untuk mendapatkan langsung produk *Perfect Beauty*.

2. Supplier Bahan Baku

Upaya penulis untuk menjaga ketersediaan bahan baku , penulis bekerjasama dengan petani yang memiliki perkebunan daun kelor, dan bekerjasama dengan pedagang kelontong di pasar yang menjual kunyit, tepung beras sebagai bahan campuran pembuatan masker *Perfect Beauty* sebagai pemasok bahan baku tersebut.

3. Supplier Packing

Untuk menjaga produk aman sampai ke tangan konsumen, produk masker *Perfect Beauty* wajib menggunakan produk pengemasan yang aman dalam proses pengiriman guna meminimalisir kerusakan seperti bubble wrap. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan mitra bisnis dengan supplier packing.

4. Jasa Kurir

Suatu produk tidak akan pernah terlepas dari yang namanya kurir, hal ini dilatarbelakangi oleh adanya jarak antara konsumen dan produsen termasuk juga produk *Perfect Beauty*, sehingga pada saluran

distribusinya dibutuhkan pihak untuk mengirim produk yaitu kurir barang.

5. Influencer Beauty

Penulis juga akan menjalin hubungan kerjasama dengan *Influencer* seperti *Beauty Vlogger*, hal ini dapat dilihat dari customer segmentation dari masker *Perfect Beauty* sendiri yang memang menargetkan perempuan remaja dan wanita dewasa.

4.2. Key Activities

Key activities adalah komponen yang berisi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan penulis dalam menjalankan bisnis usahanya yaitu proses produksi pembuatan. Masker *Perfect Beauty* ini menjadi pilihan penulis dalam memulai usaha bisnisnya, dalam aktivitas pelaksanaan produksi *Perfect Beauty* ini yaitu persiapan, proses produksi, proses pemasaran. Pada proses persiapan penulis menyiapkan alat dan bahan untuk kebutuhan produksi.

Berikut merupakan serangkaian dari proses produksi masker *Perfect Beauty* :

a. Alat dan bahan

ALAT :	BAHAN :
Oven	Daun kelor
Blender	Kunyit
Nampan	Tepung beras
Saringan	

Timbangan	
Kemasan produk	

4.1 Tabel Alat dan Bahan

b. Proses Produksi

1. Cuci bersih daun kelor, dan kunyit yang sudah dikupas



4.2 Gambar Pencucian Bahan-bahan

2. Potong tipis – tipis kunyit yang sudah dibersihkan



4.3 Gambar Pemotongan Kunyit

3. Keringkan daun kelor dan kunyit



4.4 Gambar Pengeringan Bahan-bahan

- Setelah daun kelor, kunyit kering, haluskan dengan menggunakan belender



4.5 Gambar Proses Penghalusan

- Setelah diblender saring dengan menggunakan saringan untuk memperoleh tekstur yang halus.



4.6 Gambar Proses Penyaringan

- Setelah semua bahan sudah halus, masukan 2 sendok teh bubuk daun kelor, 2 sendok teh tepung beras, 1 sendok teh bubuk kunyit. Kemudian campur hingga merata.



4.7 Gambar Proses Pencampuran

7. Setelah bahan tercampur rata, selanjutnya dikemas dengan menggunakan kemasan ziplock.



4.8 Gambar Proses Pengemasan

8. Masker organic Perfect Beauty siap digunakan dan dipasarkan



4.9 Gambar Produk Siap dipasarkan

c. Proses Pemasaran

Proses pemasaran yang akan digunakan penulis adalah dengan melalui media sosial Instagram. Pemasaran yang dilakukan dengan mengiklankan produk *Perfect Beauty* dengan memberikan suatu konten yang menarik agar dapat memikat hati calon customer. Tahap periklanan berperan untuk memberikan suatu informasi kepada para konsumen sadar akan merek suatu produk *Perfect Beauty* dan membantu membangun citra yang positif, dan meyakinkan para konsumen agar mau mencoba produk *Perfect Beauty* yang ditawarkan penulis.

Adapun deskripsi mengenai produk *Perfect Beauty* secara detail sebagai berikut :

1	. Nama Produk	<i>Perfect Beauty</i>
2	. Jenis Produk	Produk Kosmetik
3	. Kegunaan Produk	Sebagai masker untuk perawatan kulit wajah cenderung berjerawat
4	. Ukuran	Ukuran kecil dan kotak menengah, Dikemas dengan menggunakan kemasan ziplock dan lapisan kertas stiker.
5	. Harga	Harga ecer Rp 5.000,00. Dan perbox harga Rp50.000,00 dengan isi 10 pcs

4.2 Tabel Deskripsi Produk *Perfect Beauty*

Dari komponen di atas konsep usaha Masker Organik Daun Kelor *Perfect Beauty* ini akan optimis untuk mendapatkannya sebuah keuntungan, dan mengalami pertumbuhan yang baik serta memiliki prospek bagus untuk kedepannya.

4.3. Key Resources

Key partners adalah sumber daya yang diperlukan oleh bisnis usaha penulis untuk beroperasi dengan efektif dan mampu menyalurkan produk atau jasa dengan baik. Sumber daya yang dimaksud adalah intellectual dan financial yaitu sebagai berikut :

1. Intellectual

Dalam bisnis ini penulis tidak menggunakan hak intelektual dan hak paten dikarenakan terdapat suatu alasan yang menyangkut kerahasiaan dari ingredients produk masker *Perfect Beauty* yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk menjaga orisinalitas dan menjaga terjadinya pengimitasian produk, penulis hanya mematenkan nama produk dari produk "*Perfect Beauty*" saja.

2. Financial

Dalam menjalankan bisnis usaha dibutuhkan yang namanya modal. Modal bisnis ini penulis didapat sebagian dari bantuan dana dari pihak keluarga dan modal pribadi penulis.

4.4. Value Propositions

Value propositions merupakan suatu alasan yang dapat meyakini target konsumen mengapa harus membeli produk tersebut Kotler & Armstrong (2007). Sebuah value propositions berguna untuk menciptakan nilai dan menyampaikannya kepada setiap konsumen melalui kombinasi yang berbeda dari unsur-unsur yang dapat memenuhi kebutuhan untuk setiap segmen. Nilai yang diberikan dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif. Berikut adalah value propositions dari produk *Perfect Beauty*:

- a. Terbuat dari bahan alami sehingga cocok untuk berbagai jenis kulit mulai dari normal, oily, dan kulit kering.
- b. Dapat mencerahkan wajah, memudahkan noda bekas jerawat, meratakan warna kulit wajah, dan melembapkan.

- c. Hanya memerlukan pemakaian 3 kali dalam seminggu untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- d. Dikemas dalam kemasan praktis yaitu berbentuk ziplock.
- e. Harga yang ditawarkan cukup murah yaitu sekitar Rp5.000.00/pcs.

4.5. Customer Relationships

Customer relationship adalah jenis hubungan yang ingin dibangun penulis dengan customer serta bagaimana penulis menjaga hubungan yang baik sehingga mampu menciptakan hubungan yang baik. *Perfect Beauty* menerapkan dua jenis customer relationship yaitu long term dan personal assistance. Long-term relationship yang dimaksud adalah penulis berusaha menjaga hubungan baik dengan setiap pelanggan dalam waktu jangka panjang, dalam arti hubungan pembelian tidak hanya bersifat transaksional atau beli-putus, melainkan berkelanjutan dan menjadi pelanggan yang setia. Personal assistance yang akan dilakukan penulis adalah memberikan pelayanan secara maksimal kepada setiap pelanggan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dan keluhan secara tepat melalui pesan secara online maupun tatap muka langsung.

4.6. Channels

Berikut Channel yang digunakan penulis dalam mengembangkan usaha bisnis *Perfect Beauty* :

- a. Dengan menggunakan jaringan pribadi dengan melakukan direct selling dengan cara word to mouth produk *Perfect Beauty*.

- b. Dengan menggunakan media online berupa Instagram. Pada fitur instastory Instagram, feeds penulis akan memaparkan mengenai penjelasan produk, dan keunggulan produk.
- c. Proses pengirimannya penulis berkerja sama dengan agen kurir seperti J&T, JNE, TIKI, Shopee Express, Sicepat.

4.7. Customer Segmen

Customer Segmen merupakan kunci terpenting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dalam berbisnis, karena tanpa customer perusahaan akan sulit bertahan dan bersaing dalam jangka waktu yang panjang. Sebagaimana disampaikan oleh Osterwalder dan Pigneur (2012) bahwa pelanggan adalah inti dari model bisnis. Tanpa pelanggan, tidak ada perusahaan yang mampu bertahan dalam waktu yang lama. Customer segmentation Perfect Beauty adalah pasar terbatas dengan fokus utamanya perempuan tergolong usia muda (16-30 tahun), yang berkeinginan menggunakan masker berbahan alami tidak menimbulkan efek samping yang buruk.

4.8. Cost Structure

Cost structures adalah bagian untuk menulis biaya pengeluaran yang diperlukan penulis dalam usaha bisnisnya agar beroperasi dengan baik, dan dapat memberi keuntungan, dan memberi dampak yang cukup besar untuk kelangsungan usaha. Penulis mendapatkan pemasukan awal yang diperoleh dari modal pribadi penulis sebesar Rp 1.550.000.00. setelah penulis memperoleh laba akan digunakan dahulu untuk pengembalian modal. Apabila usaha ini sudah berjalan dengan baik penulis bermaksud untuk melakukan

kerjasama dengan beberapa chanel. Berikut ini penjelasan mengenai perhitungan biaya produksi, biaya packing, biaya operasional, dan biaya promosi dalam 1 bulan :

No	Keterangan	Jumlah	Harga
1.	Daun kelor	35 kg	300.000.00
2.	Kunyit	5 kg	75.000.00
3.	Tepung beras	10 kg	150.000.00
	Jumlah		525.000.00

No	Keterangan	Harga
1.	Transportasi	200.000.00
2.	Listrik	150.000.00
3.	Tenaga kerja langsung	300.000.00
4.	Promosi	350.000.00
5.	Penyusutan alat produksi	5.000.00
	Jumlah	1.005.000.00

4.3 Gambar Tabel Biaya Produksi

➤ Harga pokok

$$= (\text{Biaya bahan baku} + \text{biaya operasional}) / \text{Jumlah produksi}$$

$$= \text{Rp } 1.530.000.00 / 1000$$

$$= \text{Rp } 3.000.00$$

➤ Harga jual produk Ecer = Harga pokok + (% Laba x Harga Pokok)

$$= \text{Rp } 3.000.00 + (70\% \times 3.000.00)$$

$$= \text{Rp } 5.000.00 / \text{Pcs}$$

➤ Harga jual produk Perbox = Harga Pokok + (% Laba x Harga Pokok)

$$= \text{Rp } 3.000.00 + (1.570\% \times 3.000.00)$$

$$= \text{Rp } 50.000.00 / \text{Box}$$

➤ Keuntungan Ecer = (Harga jual x Jumlah produksi)-(Bahan baku + Operasional)

$$= (\text{Rp } 5.000.00 \times 500 \text{ Pcs})-(\text{Bahan baku} + \text{Operasional})$$

$$= \text{Rp } 2.500.000 - \text{Rp } 1.530.000.00$$

$$= \text{Rp } 970.000.00$$

4.9. Revenue Streams

Komponen terakhir adalah revenue streams. Bagian ini berisi aliran atau sumber pendapatan sebuah bisnis usaha. Mekanisme harga untuk produk *Perfect Beauty* merupakan harga yang telah ditetapkan penulis sesuai dengan standar yang ditentukan seperti daftar harga, varian produk, segmen pasar. Ide bisnis ini Penulis memperoleh sumber pendapatan dari hasil penjualan, baik dari penjualan online, maupun marketplace. Untuk memulai bisnis modal awal yang harus dikeluarkan penulis sebesar Rp 1.550.000.00, seiring dengan berjalannya waktu penulis akan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu untuk mendukung proses pemasaran.

Bedasarkan dari hasil analisis keuntungan yang sudah diperhitungkan dengan baik, usaha ini penulis berharap akan tetap berlanjut dengan inovasi yang kreatif, serta memperluas target produksi di lingkungan masyarakat.

Masker *Perfect Beauty* ini masih terbilang produk baru sehingga penulis perlu meningkatkan kualitas produk yang lebih baik lagi.



BAB IV PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Masker Herbal Daun Kelor *Perfect Beauty* ini merupakan bentuk pemanfaatan usaha bisnis dalam memproduksi produk kecantikan. Pengolahan daun kelor untuk dijadikan produk perawatan kecantikan masker wajah yang sehat dan alami. Inovasi kreativitas dalam pengoptimalisasian daun kelor ini dapat memberikan dampak finansial baik bagi penulis, dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan untuk mencapai manfaat bagi masyarakat tidak hanya memikirkan keuntungan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk bisnis usaha yang bergerak dalam bidang kosmetik kecantikan agar dapat menambah pemasaran yang sudah dilakukan khususnya pada aspek bauran performance yang belum terpenuhi karena penulis tidak mempunyai pengukuran yang jelas dari segi keuangan dan non keuangan.

Batasan dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut dalam penelitian kualitatif. Penyempurnaan dalam penelitian ini masih diperlukan. Untuk pengembangan riset dalam lingkup strategi pemasaran kelor, saran yang dapat diberikan adalah penelitian mengenai Pengambilan keputusan atau pemasaran produk kelor masih sedikit dilakukan di Indonesia

sehingga diharapkan penelitian seperti ini dapat dilanjutkan dan lebih banyak dilakukan seperti pengembangan strategi pemasaran kelor.



DAFTAR PUSTAKA

Eksekutif, R. (n.d.). Holalani (Peel Off Mask Charcoal) Annisaa Kusuma Rani

Fasha Email : Annisaarani13@gmail.com.

Thalia, A., Odetta, M., Matematika, F., & Alam, P. (2019). Pemanfaatan daun kelor dapat dilakukan dengan pembuatan masker organik. Masker organik adalah cara sederhana yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Cara pembuatan masker organik dari daun kelor sangat sederhana hingga hampir semua orang dapat membuatn. Kesehatan Wajah Dengan Bahan Alami.

Affandi, Nurrochmat Nadjib. (2019). Kelor Tanaman Ajaib untuk Kehidupan yang Lebih Sehat | Perpustakaan Universitas Bakti Tunas Husada. Perpustakaan Universitas Bakti Tunas Husada. <https://doi.org/978-623-02-0356-5>

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2022). Daun Kelor, Segudang Manfaat

Untuk Kesehatan dan Perekonomian. Kemenkeu.go.id.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15253/Daun-Kelor-Segudang-Manfaat-Untuk-Kesehatan-dan-Perekonomian.html>

Saras, T. (2021). Ragam Manfaat dan Khasiat Kunyit untuk Kesehatan.

Google.com.https://play.google.com/store/books/details/Ragam_Manfaat_dan_Khasiat_Kunyit_untuk_Kesehatan?id=4xEuEAAQBAJ&hl=en_US&gl=US

- Kelorasa, K., Desa, D. I., & Kecamatan, P. (2022). PEMBERDAYAAN UMKM INDUSTRI RUMAHAN OLAHAN DAUN. 3(2), 324–330. Komariyah, N. (2015). Prospek Pengembangan Usaha Agroindustri Berbahan Baku Tepung Daunkelor Didesa Pekandangan Sangrahkecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. In Skripsi (Nomor Jember).
- Tenriwaru, T., Nurwanah, N., & Agus, A. A. (2022). Membangun Bisnis Berbahan Organik Masker Daun Kelor bagi Kelompok Majelis Taklim Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(1), 217–222. <https://doi.org/10.54082/jamsi.193>
- Andriani, D., & Novita Sari Simamora. (2022, October 29). Kisah 2 Pemuda Sukses Bisnis Daun Kelor. Bisnis.com; [bisnis.com. https://entrepreneur.bisnis.com/read/20221029/263/1592712/kisah2pemuda-sukses-bisnis-daun-kelor](https://entrepreneur.bisnis.com/read/20221029/263/1592712/kisah2pemuda-sukses-bisnis-daun-kelor)
- Lestari, A. F., & Sari, I. P. (2018). KELOR (Kelas Entrepreneurship Pemanfaatan Daun Kelor) Sebagai Upaya Pemberdayaan untuk Meningkatkan Produktivitas Ibu Rumah Tangga. Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.51888/phj.v9i2.8>